

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*)
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

Oleh:

Mochamad Bintoro Marsudi Putra

(1211600273)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

bintoroputra92@gmail.com

ABSTRAK

**Pengaruh Rasio Keuangan Dan Eva (*Economic Value Added*) Terhadap Return Saham Pada
Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Keuangan yang diproyeksikan dengan *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *return on asset*. Dan *economic value added* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return Saham*. Objek penelitian ini pada perusahaan sektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai 2018.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan populasi 6 perusahaan sektor semen, dan jumlah sampel yang telah sesuai dengan kriteria terdapat 4 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *return on asset* hasilnya tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *debt to asset ratio* terbukti berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan sektor semen. Dan variabel *economic value added* hasilnya berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor semen. Hanya variabel DAR yang bisa menjadi faktor langsung dan dapat menjadi bahan pertimbangan langsung bagi investor untuk membeli saham pada perusahaan semen.

Kata Kunci: *Return Saham, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Dan Economic Value Added.*

ABSTRACT

The purpose of the present study was to examine the effects of financial ratios as projected by current ratio, debt-to-asset ratio, and return on assets and those of economic value added as projected by stock returns on companies' financial performance. The object of the study was cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2014 to 2018.

Samples were obtained using the purposive sampling technique based on predetermined criteria. A population of 6 cement companies was obtained and 4 of them met the criteria. Data were analyzed using the multiple linear regression method.

Results showed that the variables current ratio and return on assets had no effect on stock returns. The variable debt-to-asset ratio was shown to have a positive effect on stock returns of cement companies. Furthermore, the variable economic value added had a negative effect on stock returns of cement companies. Only the variable DAR could be a direct factor and can be considered directly by investors to purchase cement company stocks.

Keywords: *Stock Returns, Current Ratio, Debt-To-Asset Ratio, Return On Assets, And Economic Value Added.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan perusahaan yang menunjukkan kegiatan operasional perusahaan dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan. Dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing yang terdapat di laporan keuangan, seperti laporan neraca, laporan laba-rugi, dan arus kas dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja manajemen baik atau tidak, dalam pelaksanaannya harus ada suatu ukuran yang dapat di jadikan perbandingan yang biasa di pakai untuk mengukur kinerja manajemen tersebut adalah analisis rasio berdasarkan neraca dan laporan rugi-laba perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis rasio keuangan untuk membandingkan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio masa lalu sehingga dapat di nilai tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja manajemen perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan, tetapi juga bagi investor. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan

manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia, yang digunakan dengan menggunakan ukuran tertentu yang standar. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur dan member solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Semen?
2. Apakah Rasio Solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Semen?
3. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Semen?
4. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Semen?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Karena informasi yang diambil adalah berkaitan dengan rasio keuangan dan EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Karena penelitian ini dilakukan atau permasalahan yang bersifat actual yang berupa gambaran terhadap fenomena yang terjadi. Jenis pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena menggunakan perhitungan dan angka-angka yang mendeskripsikan variabel yang berkenaan dengan masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Assets*, dan *Economic Value Added* terhadap variabel terikat yaitu *return* saham.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Adapun data dokumentasi yaitu data penelitian yang berupa arsip atau laporan keuangan yang diperoleh berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini

yaitu dengan mengambil data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi

Menurut Sugiyono (2015:135) populasi adalah objek penelitian berupa orang, benda, atau suatu hal yang didalamnya dapat memberikan informasi (data) penelitian. Jadi, populasi merupakan kawasan generalisasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah perusahaan semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan. Sehingga akan memberikan gambaran populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
3.	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
4.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
5.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk
6.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:141) *non probability sampling* yaitu tidak semua populasi diberi peluang atau kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode *purposive sampling* atau sampel yang telah dipilih berdasarkan tujuan dari peneliti. *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan kriteria terhadap obyek yang akan diteliti yang ditetapkan oleh peneliti.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan dan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahun selama 5 (lima) periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.
2. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba positif setiap tahun selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.

Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel		
No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan semen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahun selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.	6
2.	Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba positif setiap tahun selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.	4
Sampel akhir untuk penelitian		4

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka terpilih 4 sampel perusahaan semen yang menjadi objek penelitian yaitu :

Tabel 3.3

Perusahaan Semen yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
2.	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk
3.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
4.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Diolah Penulis)

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh penulis yaitu dengan cara dokumentasi yang dilakukan pada data sekunder dengan melakukan pengumpulan data, mencatat, dan menganalisis data-data laporan keuangan antara lain neraca, laba rugi dan *trading activity* pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2018.

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
CR	30	1.03	13.00	3.1637	2.87561
DAR	30	.07	.65	.3060	.16645
ROA	30	.01	.18	.0831	.04858
LN_EVA	30	.00	29.13	27.2746	4.44603
RS	30	-.54	8.59	.4706	1.96406
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

Data dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa kolom *minimum* diartikan sebagai hasil terkecil dari suatu pengamatan penelitian sesudah data diolah, sedangkan pada kolom *maximum* dapat diartikan dengan hasil terbesar dari suatu pengamatan. Selanjutnya *mean* diartikan sebagai nilai rata-rata dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang diolah dan standar deviasi merupakan akar dari penjumlahan kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data yang diolah. Tabel diatas memberikan penyajian mengenai statistik deskriptif untuk setiap variabel yang digunakan serta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai minimum selama periode 2014 sampai 2018 adalah sebesar 1,03 yang terjadi pada tahun 2017 pada perusahaan Wijaya Karya Beton, sedangkan nilai maksimum variabel

Current Ratio selama periode 2014 sampai 2018 adalah sebesar 13,00 yang terjadi pada tahun 2014 pada perusahaan Semen Baturaja. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai mean (rata-rata hitung) sebesar 3,1637. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tersebut adalah kenaikan harga-harga secara terus-menerus sehingga mempengaruhi perusahaan sektor Semen yang terdaftar di BEI selama periode 2014 sampai 2018 sebesar 3,1637. Standar deviasi (simpangan baku) variabel *Current Ratio* adalah sebesar 2,87561. Hal ini menunjukkan selama periode 2014 sampai 2018 variabel *Current Ratio* pada perusahaan sektor Semen menggambarkan besaran sebaran suatu data (menyimpang) dari rata-rata sebesar 2,87561.

2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai minimum selama 2014 sampai 2018 sebesar 0,07 yang terjadi pada tahun 2014 pada perusahaan Semen Baturaja, sedangkan nilai maksimum DAR selama 2014 hingga 2018 sebesar 0,65 yang terjadi pada tahun 2018 pada Perusahaan Wijaya Karya Beton. Nilai mean variabel DAR sebesar 0,3060. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi (DAR) yang mempengaruhi perusahaan Semen yang terdaftar di BEI selama periode 2014 hingga 2018 sebesar 0,3060. Standar deviasi (simpangan baku) dari variabel DAR sebesar 0,16645. Hal ini menunjukkan selama periode 2014 sampai 2018 variabel DAR pada perusahaan sektor Semen menggambarkan besaran sebaran suatu data (menyimpang) dari rata-rata sebesar 0,16645.

3. Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum selama periode 2014 sampai 2018 sebesar 0,01 yang terjadi pada tahun 2018 pada Perusahaan Semen Baturaja. Sedangkan untuk nilai maksimum variabel ROA selama 2014 sampai 2018 adalah sebesar 0,18 yang

terjadi pada tahun 2014 pada Perusahaan Indocement Tunggul Perkasa. Variabel ROA memiliki nilai mean sebesar 0,0831. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata besarnya pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi perusahaan sektor Semen yang terdaftar di BEI selama 2014 hingga 2018 sebesar 0,0831. Standar deviasi (simpangan baku) dari variabel ROA sebesar 0,04858. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2014 sampai 2018 variabel ROA menggambarkan besaran sebaran suatu data (menyimpang) dari rata-rata sebesar 0,04858.

4. Variabel *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai minimum selama periode 2014-2018 sebesar 0,000. Sedangkan nilai maksimum variabel *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2014 sampai 2018 sebesar 29,13. Variabel EVA memiliki nilai mean sebesar 27,2741. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam perbandingan menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang diperoleh perusahaan sektor Semen pada periode 2014 sampai 2018 sebesar 27,2741. Sedangkan standar deviasi (simpangan baku) variabel EVA adalah sebesar 6,44603. Hal ini menunjukkan selama periode 2014 hingga 2018 variabel EVA memiliki nilai menggambarkan besaran sebaran suatu data (menyimpang) dari rata-rata sebesar 6,44603.
5. Variabel *Return* saham (RS) memiliki nilai minimum selama periode 2014 sampai 2018 sebesar -0,54 yang terjadi pada PT Semen Baturaja pada tahun 2018. Sedangkan untuk nilai maksimum variabel RS selama periode 2014 hingga 2018 sebesar 8,59 yang terjadi pada PT Semen Baturaja pada tahun 2016. Variabel RS memiliki nilai mean sebesar 0,4706. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode 2014-2018. Standar deviasi (simpangan baku) variabel RS sebesar 1,96406 hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2014 sampai 2018 variabel RS memiliki nilai yang menggambarkan besaran sebaran suatu data (menyimpang) dari rata-rata sebesar 1,96406.

Analisis Data

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas data bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Apakah data-data tersebut sudah dikelola dengan memenuhi syarat normalitas yang dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik non parametik kolmogorov-smirnov (K-S) dan pendekatan grafik. Pendekatan kolmogorov-smirnov dimana uji ini bisa mengetahui data yang dikelola sudah normal atau tidaknya yang dilakukan dengan membuat hipotesis. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal, sedangkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dinyatakan normal. Hasil dari uji normalitas nampak sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000

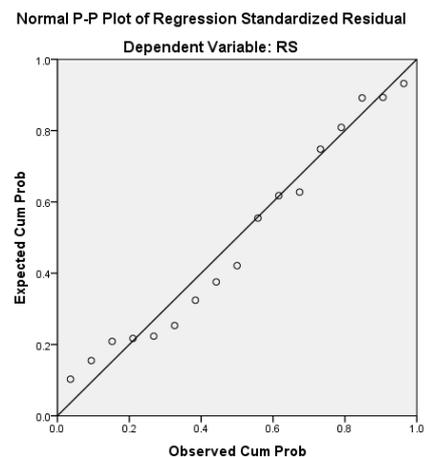
Parameters ^a	Std. Deviation	1.78019438
Most Extreme Differences	Absolute	.291
	Positive	.291
	Negative	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^{a,b}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov Z 1,304 dengan tingkat nilai asumsi asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,067 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel penelitian terdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan grafik yang dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada garis diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat titik penyebaran yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik Normal P-P Plot of regression standard dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5

Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pola data menyebar disekitar garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y dengan sumbu X dan data mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah sudah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kolmogorov-smirnov maupun pendekatan grafik model regresi telah memenuhi standar residual untuk uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan atau memiliki keterkaitan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Dalam model ini regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas untuk menghindari adanya kesalahan yang terjadi pada masing-masing variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Tabel 4.7**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.657	1.523
DAR	.411	2.431
ROA	.807	1.239
LN_EVA	.617	1.621

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari data tabel 4.7 diatas diperoleh perhitungan nilai toleransi tidak menunjukkan bahwa ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat simpulkan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas dan telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat apakah nilai $-2 < \text{nilai D-W} < 2$, maka tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.8**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	Durbin-Watson
1	1.922

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, ROA, LN_EVA

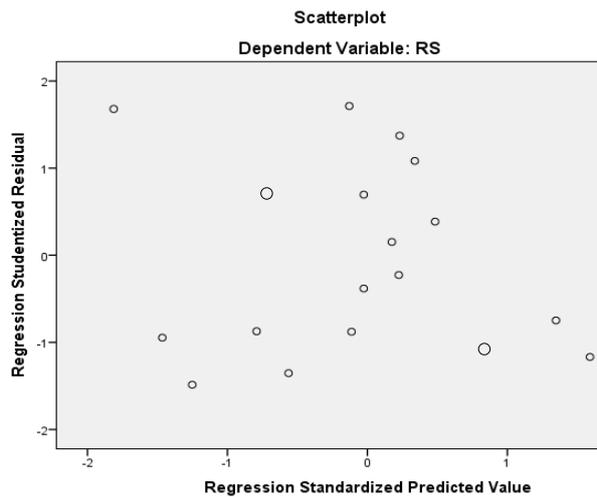
b. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi nilai D-W sebesar 1,922 yang terletak diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Uji Heterokedestisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas nilai prediksi variabel bebas dengan nilai residunya. Sebuah model pengamatan dikatakan baik apabila tidak ada gejala heteroskedastisitas dan bersifat homokedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *studentized residual* (SRESID) dan *standardized predicted value* (ZPRED), apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Jikatidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan sumbu X, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.6

Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

Dari gambar grafik *scatterplot* diatas dapat disimpulkan bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan sumbu X, sehingga dapat mengindikasikan bahwa telah bebas dari gejala atau gangguan heterokedastitsitas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi linier berganda layak digunakan untuk dilakukan interpretasi dan analisa lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih dan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini analisis regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh pada variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi (PDB), pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham secara linier. Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.110	.409		.000
	CR	.129	.100	.038	.222
	DAR	.342	.069	.184	.000
	ROA	-.144	.128	-.030	.281
	LN_EVA	-.264	.009	-.878	.000

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$RS = 7,110 + 0,129 CR + 0,342 DAR - 0,144 ROA - 0,264 EVA + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta regresi (α), besarnya nilai konstanta adalah 7,110 hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari CR, DAR, ROA, dan EVA = 0, maka besarnya variabel dependen yaitu Harga Saham yang bernilai sebesar 7,110.
2. Koefisien regresi CR (β_1), besarnya nilai CR adalah 0,129 yang

menunjukkan arah hubungan positif antara *Current Ratio* dengan *Return Saham*. Tanda positif pada CR memiliki pengaruh searah dengan RS (*Return Saham*) yaitu jika CR naik 1% maka RS akan naik sebesar 0,129 satuan. Begitu juga sebaliknya jika CR turun maka RS akan turun.

3. Koefisien regresi DAR (β_2), besarnya nilai DAR adalah 0,342 yang menunjukkan arah hubungan positif antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return Saham*. Tanda positif pada DAR memiliki pengaruh searah dengan RS yaitu jika DAR meningkat 1% maka akan diikuti dengan kenaikan RS sebesar 0,342 satuan.
4. Koefisien regresi ROA (β_3), besarnya nilai ROA adalah -0,144 yang menunjukkan arah hubungan negatif antara *Return On Asset* dengan *Return Saham*. Tanda negatif pada ROA memiliki pengaruh berbalik arah dengan RS yaitu jika ROA naik 1% maka RS akan turun sebesar -0,144 satuan. Begitu juga sebaliknya jika ROA turun maka RS akan naik.
5. Koefisien regresi EVA (β_4), besarnya nilai EVA adalah -0,264 yang menunjukkan arah hubungan negatif antara *Economic Value Added* dengan *Return Saham*. Tanda negatif pada EVA memiliki pengaruh berbalik arah dengan RS yaitu jika EVA meningkat 1% maka akan diikuti dengan menurunnya RS sebesar -0,264 satuan.

Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$, hasil Uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA yang menunjukkan apakah variabel CR, DAR, ROA, dan EVA berpengaruh terhadap *return* saham. Jika nilai signifikansi lebih

kecil dari α maka model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil Uji F:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres sion	69.913	4	17.478	435. 933	.000 ^a
Residu al	.481	12	.040		
Total	70.394	16			

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, ROA, EVA

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

berdasarkan hasil tabel 4.10 diperoleh nilai F sebesar 435,93. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dibuktikan dengan perhitungan sig. $0.000 < 0.050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam satuan persentase. nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.11

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.492	.480	.20985

a. Predictors: (Constant), RS, DAR, ROA, EVA

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,492 yang berarti bahwa variabel *return* saham dapat dipengaruhi oleh Current Rasio, Debt to Asset Rasio, *Return On Asset* ,dan *Economic Value Added* sebesar 49,20% dan selebihnya sebesar 50.80% dipengaruhi oleh faktor atau variabel diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengelolaan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018 dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Semen Menurut data penelitian yang dihasilkan hal

ini dikarenakan jika tingkat *Current Ratio* yang meningkat dengan stabil maka tidak mengakibatkan *return* saham mengalami kenaikan akibat dari tidak berpengaruhnya kegiatan operasional perusahaan meskipun *Current Ratio* naik dan tidak mengurangi pendapatan yang diperoleh perusahaan.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Semen. Hal ini menunjukkan jika DAR mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami kenaikan dikarenakan semakin tinggi tingkat DAR menentukan tingkat kepercayaan investor terutama bertambahnya konsumsi dari masyarakat dan bisa mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh perusahaan karena perusahaan mampu membiayai seluruh kewajibannya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Semen. Hal ini menunjukkan bahwa jika pertumbuhan *Return On Asset* meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu maka *return* saham tidak ikut meningkat ataupun menurun dikarenakan investor tidak melihat seberapa besar tingkat ROA tersebut.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Semen. Hal ini menunjukkan jika EVA meningkat maka *return* saham menurun begitu juga sebaliknya, karena manajemen perusahaan dalam mengelola

kinerja keuangan perusahaan selalu memperhatikan tingkat efektif dan efisien, maka bisa mendapatkan laba bersih yang tinggi. Sehingga para investor di saat akan membeli saham akan memperhatikan EVA karena kenaikan EVA diikuti oleh penurunan *return* saham.

SARAN

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan dari penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya mampu dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki secara maksimal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta harus memperhatikan faktor-faktor eksternal agar perusahaan bisa meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi calon investor, dalam melakukan investasi di pasar modal sebaiknya memperhatikan variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Economic Value Added* sebagai bahan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Dikarenakan variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Bagi akademis, yang ingin meneliti tentang *return* saham sebaiknya mengambil data dengan proses jangka panjang, serta pemilihan sampel yang lebih banyak menggunakan sektor perusahaan dan lebih kompleks supaya mengetahui apa saja yang terjadi di perekonomian pasar dalam peningkatan *return* saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik menambah variabel lain di luar variabel penelitian ini. Variabel yang berkaitan dengan faktor eksternal dan internal perusahaan dan mencari lebih banyak mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Erari, 2014. **Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 5, 2.
- Cahya & Muid, 2014. **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assset Ratio*, dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.** Jurnal akuntansi Diponegoro. Vol. 3, 2.
- Fahmi, I, 2014. **Manajemen keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam, 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, 2005. **Analisis Investasi.** Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafy, M. M, 2013. **Manajemen Keuangan.** Edisi Satu. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Akmal, 2011. **Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Share*, *Earning*, dan *Net Cash Flow* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur**

- Jenis *Consumer Good* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017.** Jurnal Wira Ekonomi. Vol. 1, 2.
- Istri & Henny*, 2016. **Pengaruh ROA, PER, dan Eva terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Manajemen UNUD. Vol. 5, 3.
- Jogiyanto, H.M.*, 2015. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan*, 2006. **Analisis Laporan Keuangan.** Surakarta: Bumi Aksara
- Kasmir*, 2017. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi Satu. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lucky, Bani wibowo*, 2005. **Pengaruh *Economic Value Added*, dan Profitabilitas terhadap Return Saham.** Jurnal Ekonomi bisnis.
- Munawir, S.*, 2010. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Ridwan*, 2019. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity*, *Price Book Value*, dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017.** Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kewirausahaan. Vol. 8, 1.
- Rousana, Mike*, 2001. **Memfaatkan EVA untuk Menilai Perusahaan di Pasar Modal.** Yogyakarta: Usahawan
- Sartono, Agus*, 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.** Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono*, 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah*, 2011. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.** Edisi Kelima. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Tandelilin, E.*, 2017. **Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi.** Jakarta: PT Kanisius.
- Taufika Nur Widayari*, 2019. **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.** J. Wawasan Manaj.
- Tinekke, Raden*, 2007. **Pengaruh *Economic Value Added*, dan Faktor-Faktor Fundamental terhadap Return Saham.** Jurnal Ekonomi Diponegoro.